

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C di TBM Kuntum Mekar Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca terhadap efektivitas belajar. Minat baca dipengaruhi oleh sosial ekonomi, sarana dan prasarana dan motivasi belajar. Efektivitas belajar dipengaruhi oleh sosial ekonomi, perkembangan teknologi, sarana dan prasarana, motivasi belajar dan minat baca.

Dari kelompok sosial ekonomi warga belajar, yang mempengaruhi minat baca paling tinggi adalah kelompok sosial ekonomi menengah ke atas, sehingga semakin tinggi tingkat sosial ekonomi akan semakin tinggi minat baca warga belajar. Variabel sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar, artinya bila ingin meningkatkan efektivitas belajar, maka harus meningkatkan juga tingkat sosial ekonomi keluarga.

Pada kelompok pemanfaatan teknologi, paling tinggi berpengaruh terhadap hasil adalah kelompok yang menggunakan teknologi paling banyak, sehingga semakin banyak menggunakan teknologi maka akan semakin berkurang minat bacanya. Variabel pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat baca warga belajar. Variabel pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar, ini artinya semakin tinggi pemanfaatan teknologi terkait dengan literasi maka efektivitas belajar akan semakin tinggi.

Variabel sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap minat baca warga belajar, hal ini berarti persepsi warga belajar terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di TBM memiliki pengaruh cukup besar, sehingga semakin baik sarana dan prasarana maka akan semakin tinggi minat baca

Bayu Pradikto, 2017

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA WARGA BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN (STUDI DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT KUNTUM MEKAR KECAMATAN KERKAP KABUPATEN BENGKULU UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

warga belajar. Sarana dan prasarana berpengaruh terhadap efektivitas belajar, sehingga bila semakin baik sarana dan prasarana yang ada di TBM maka efektivitas belajar semakin meningkat.

Variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat baca warga belajar, hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi minat baca, begitupun terhadap efektivitas belajar, semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin meningkatkan efektivitas belajar. Motivasi belajar paling tinggi terdapat pada kelompok usia 26-35 tahun, artinya kelompok usia ini memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar.

B. Implikasi

Implikasi secara teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini bahwa peran sosial ekonomi, sarana dan prasarana, motivasi belajar menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh keluarga, masyarakat dan para pengambil kebijakan dalam menanggulangi rendahnya minat baca di Indonesia secara umum dan kepada pendidikan kesetaraan, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) secara khusus agar dapat meningkatkan kualitas layanan, kualitas manajemen lembaga agar menjadi wadah yang aktif untuk meningkatkan minat baca di masyarakat. Hasil penelitian ini memperkuat beberapa penelitian dan teori-teori sebelumnya seperti yang pernah teliti.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi dalam menindaklanjuti dari hasil penelitian ini, guna terwujud minat baca dan efektivitas belajar warga belajar pendidikan kesetaraan yang lebih baik. Rekomendasi yang peneliti sampaikan antara lain :

1. Pemanfaatan teknologi yang banyak memiliki konten hiburan yang kurang produktif hendaknya mampu menjadi hiburan yang memiliki nilai kreatifitas sehingga dapat juga menjadi media belajar. Hendaknya tutor memberikan hiburan seperti menonton sebuah film bernilai

Bayu Pradikto, 2017

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA WARGA BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN (STUDI DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT KUNTUM MEKAR KECAMATAN KERKAP KABUPATEN BENGKULU UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

edukatif dan warga belajar diminta menuliskan nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut. contoh lainnya, mengajak warga belajar menonton video tutorial cara mengubah barang bekas yang ada disekitar rumah menjadi barang yang memiliki nilai jual tinggi. Sebagian besar warga belajar memiliki handphone, maka bisa memanfaatkan handphone untuk membuat grup diskusi, baik itu via media sosial ataupun *short message service*(SMS), sehingga warga belajar bila terpacu untuk mempelajari hal-hal yang belum diketahui atau membagi hal-hal yang telah diketahui di luar jam tutorial via handphone.

2. Meningkatkan minat baca, maka sarana dan prasarana di TBM Kuntum Mekar harus ditambah seperti jumlah buku. Pihak pengelola PKBM dan TBM harus mampu menambah jumlah dan jenis buku yang ada, hal ini bisa dilakukan dengan mengajukan bantuan buku kepada pihak swasta atau pemerintah. Pihak swasta, seperti NGO banyak yang menyediakan sumbangan buku, misalnya komunitas 1000 buku, jaringan TBM Nasional dan lainnya. Selanjutnya penataan buku dengan baik, bahkan harus memberikan inovasi agar warga belajar mudah mengakses buku bacaan, misalnya dengan pojok baca. Di setiap sudut ruangan diberikan beberapa rak atau lemari yang berisikan bahan buku bacaan tertentu dengan label yang telah ditentukan, sehingga bisa dengan mudah warga belajar mengetahuinya dan berikan suasana nyaman mungkin agar bisa santai sambil membaca.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat topik penelitian yang serupa hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat baca yang memiliki pengaruh dominan. Kemungkinan berbeda lokasi atau daerah penelitian, subjek penelitian, dan luas wilayah maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca juga berbeda sesuai dengan situasi, kondisi dan jangkauannya.

Bayu Pradikto, 2017

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA WARGA BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN (STUDI DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT KUNTUM MEKAR KECAMATAN KERKAP KABUPATEN BENGKULU UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Kelamahan Penelitian

Penelitian ini dalam perencanaan, pelaksanaan dan eksplorasi data memiliki berbagai kelemahan yang dikarenakan berbagai keterbatasan. Kelemahan tersebut antara lain pada instrumen, dalam proses validasinya terbatas hanya uji validitas dan reliabilitas sehingga perlu pengujian lebih lanjut agar menjadi instrumen yang lebih kokoh. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mungkin belum mewakili semua faktor yang dominan yang mempengaruhi minat baca.